



► PENATAAN LINGKUNGAN

Sungai Winongo Mulai Ditata

UMBULHARJO—Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja mulai menata kawasan Sungai Winongo sebagai upaya mencegah kerusakan talut akibat gerusan arus air. Penataan ini merupakan langkah awal dalam proyek normalisasi sungai yang dilakukan tahun ini.

Kepala Bidang Sumber Daya Air dan Drainase DPUPKP Kota Jogja, Rahmawan Kurniadi, menjelaskan normalisasi sungai akan dimulai pekan ini. "Hari ini [Rabu, 22/4] dan Kamis [23/4] kami menyiapkan akses masuk alat berat ke area sungai. Kemudian Jumat [24/4] pengerukan sedimen di sungai dimulai," ujarnya saat ditemui, Rabu.

Dia menuturkan penataan tersebut difokuskan di sisi selatan Bendung Tanjung, wilayah Kelurahan Patangpuluhan, Kemantren Wirobrajan. Di lokasi tersebut ditemukan

adanya penyempitan alur sungai akibat bagian yang menjorok ke badan sungai, sehingga arus air tidak mengalir merata.

"Selama ini aliran air cenderung menghantam sisi barat sungai hingga menyebabkan satu titik talut runtuh. Kami akan mengeruk sedimentasi di sisi timur, namun tidak terlalu dekat dengan talut agar aliran bergeser dan lebih landai. Tujuannya supaya arus tidak lagi menghantam satu sisi secara destruktif," katanya.

Menurutnya, penataan ini diharapkan dapat melindungi kawasan permukiman di wilayah Patangpuluhan, Wirobrajan khususnya di sisi barat sungai, dan wilayah Gedongkiwo, Mantrijeron, dari arus sungai yang menggerus bantaran sungai.

Selain penataan aliran, DPUPKP bersama warga juga membersihkan bantaran sungai di

luar talut dari kandang unggas. Menurutnya, warga telah membongkar kandang ayam secara mandiri sejak pekan lalu. Saat ini juga sudah tidak ditemukan adanya keramba ikan, seperti yang ditemukan di Sungai Code beberapa waktu lalu. "Untuk keramba ikan di Sungai Winongo dipastikan tidak ada, sehingga tidak mengganggu aliran air," katanya.

Rahmawan menambahkan, kegiatan normalisasi Sungai Winongo pada April ini merupakan tahap pertama penataan sungai di Jogja. Secara bertahap, normalisasi akan dilakukan di sejumlah sungai lainnya. "Pengerukan sedimentasi dan penataan alur diharapkan dapat mengembalikan fungsi alami sungai sekaligus menjaga keamanan infrastruktur permukiman di sekitarnya," katanya. (Stefani Yullndriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005